

DRAF REVISI

MANUAL MUTU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo

TAHUN 2020



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo

**MANUAL MUTU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020**



**MANUAL MUTU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

KODE DOKUMEN	: SPM 012011
REVISI	: JANUARI 2020
TANGGAL	: 11 JANUARI 2020
DIAJUKAN OLEH	: KETUA LPPM Prof. Dr. ISHAK ISA, M.Si
DIKENDALIKAN OLEH	: SEKRETARIS LPPM LANTO NINGRAYATI AMALI, S.Kom., M.Kom, Ph.D
DISETUJUI OLEH	: REKTOR Dr. EDUART WOLOK, ST., MT

KATA PENGANTAR

Manual Mutu ini memberikan deskripsi mengenai sistem penjaminan mutu yang digunakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo. Manual ini menjelaskan tentang kemampuan LPPM UNG dalam memenuhi persyaratan kepuasan pelanggan dalam hal ini adalah Rektor, Wakil Rektor, Dosen, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMND, Swasta dan stake holder lainnya yang dilayani oleh LPPM UNG. Manual Mutu ini menjadi panduan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Manual Mutu ini disusun sejak Tahun 2011 akan tetapi efektif penerapan sistem penjaminan mutu mulai Tahun 2012 dan Manual Mutu telah mengalami beberapa kali revisi pada tahun 2020 sebagai tindak lanjut audit internal terhadap LPPM UNG yang dilaksanakan pada bulan September 2019

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu diharapkan dapat berjalan efektif sehingga mampu meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

Gorontalo, Januari 2020
Ketua LPPM UNG

Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	1
1.3 Visi Universitas Negeri Gorontalo	1
1.4 Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3
1.5 Misi Universitas Negeri Gorontalo	3
1.6 Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	4
1.7 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian UNG	4
1.8 Topik Riset Unggulan Universitas Negeri Gorontalo	4
1.8.1 Topik riset unggulan Universitas Negeri Gorontalo dijabarkan dalam bentuk topik riset pada tingkat fakultas dan pusat-pusat studi	7
1.9 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo	12
BAB II SISTEM PENJAMINAN MUTU	14
2.1 Kebijakan Mutu Penelitian dan Pengabdian	14
2.2 Sistem Penjaminan.....	14
2.3 Tanggungjawab Manajemen	15
2.3.1 Komitmen Manajemen	15
2.3.2 Fokus Pelanggan	16
2.4 Kebijakan Mutu.....	16
2.5 Standar Mutu Penelitian dan Pengabdian	18
2.6 Struktur Organisasi dan Pengelolaan Penjaminan Mutu	19
2.7 Audit Internal Mutu Penelitian dan Pengabdian.....	29
2.7.1 Audit Internal Mutu Penelitian.....	29
2.7.2 Audit Internal Mutu Pengabdian	30
2.8 Pengelolaan Sumber Daya.....	31
2.8.1 Ketersediaan Sumber Daya	31
2.8.2 Lingkungan Kerja	32

2.9 Pengelolaan Hasil Penelitian dan Pengabdian	32
2.9.1 Realisasi Hasil Penelitian dan Pengabdian	32
2.9.2 Proses Terkait dengan Pelanggan	32
2.9.3 Penetapan Persyaratan yang berkaitan dengan Produk	33
2.9.4 Evaluasi Persyaratan yang berkaitan dengan Hasil Penelitian dan Pengabdian	33
2.9.5 Komunikasi Pelanggan.....	33
2.9.6 Desain Produk.....	33
2.9.7 Pembelian	34
2.9.8 Proses Kerja.....	34
2.9.9 Pengendalian, Pemantauan dan Pengukuran Keberhasilan	34
2.10 Pengukuran, Analisis dan Perbaikan	34
2.10.1 Rencana Pemantauan dan Pengukuran	34
2.10.2 Pemantauan dan Pengukuran.....	35
2.10.3 Pengendalian Produk yang tidak sesuai	36
2.10.4 Analisis Data	36
2.10.5 Perbaikan Berkelanjutan	37

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah diamanatkan bahwa salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana Tri Dharma perguruan tinggi yang bertugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugas tersebut maka peran LPPM dalam mengkoordinir, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian menjadi sangat penting.

Dalam menghasilkan suatu produk penelitian dan pengabdian di Perguruan Tinggi yang berkualitas maka harus dibangun melalui pemanfaatan sumberdaya yang efisien dan sistem penjaminan mutu yang lebih baik. Penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi harus ditujukan pada peningkatan kemandirian, kemakmuran dan daya saing bangsa. Penelitian dan pengabdian yang berkualitas di perguruan tinggi diharapkan dapat membangun budaya akademik yang sehat di lingkungan perguruan tinggi. Untuk itu di pandang perlu adanya suatu sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian (*quality assurance system for research and service*) perguruan tinggi. Dokumen ini menjelaskan prinsip, mekanisme dan prosedur penjaminan mutu untuk dijadikan sebagai acuan bagi pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian di LPPM UNG.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Sasaran dan tujuan dari penjaminan mutu penelitian dan pengabdian adalah :

1. Mendorong, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian dan pengabdian bermutu yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mendorong dikembangkannya penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta masyarakat dalam upaya membentuk kompetensi inti institusi.
3. Mendorong pengembangan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat dan pengembangan bangsa.
4. Mendorong penelitian dan pengabdian interdisipliner untuk tumbuh kembangnya kelompok bidang ilmu dan tumbuhnya penelitian dan pengabdian berorientasi produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

1.3 Visi Universitas Negeri Gorontalo

Rentang sejarah Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak berdiri tahun 1963 merupakan perwujudan dari semangat “percepatan” berlandaskan nilai budaya lokal, spirit perjuangan untuk selalu melakukan inovasi, tekad untuk memajukan pendidikan tinggi dan sinergitas yang berlandaskan prinsip kebersamaan, keikhlasan, perubahan dan wawasan masa depan.

Dalam rangka melaksanakan agenda pemerintah dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya perguruan tinggi, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan visi sebagai berikut: **“Terwujudnya Universitas Negeri Gorontalo yang Unggul dan Berdaya Saing”**. Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan

lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan, sedangkan Berdaya Saing menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi ilmu pengetahuan, teknologi yang memiliki keunggulan produk dibidang non kependidikan.

Dalam konteks **Total Quality Management (TQM)** mutu pada dasarnya adalah mutu yang memenuhi persyaratan dan selalu harus diperbaiki dan ditingkatkan sesuai dengan permintaan pelanggan. TQM merupakan suatu budaya organisasi yang menekankan pada upaya menciptakan mutu secara konstan melalui setiap kegiatan organisasi. Oleh sebab itu, dalam kaitannya dengan pelayanan prima, konsep TQM menekankan pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan keilmuan, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, serta pendidikan dan pelatihan.

Berfokus pada pelanggan. Ini berarti bahwa penentu kualitas pelayanan adalah pelanggan eksternal. Pelanggan internal berperan dalam menentukan kualitas manusia, proses, dan lingkungan berkaitan dengan pelayanan yang di berikan kepada pelanggan eksternal.

Obsesi terhadap kualitas. Penentu terakhir kualitas pelayanan adalah pelanggan, baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, semua pegawai selalu berusaha untuk memenuhi bahkan melebihi standar yang telah ditentukan.

Pendekatan keilmuan. Pendekatan keilmuan perlu diterapkan, khususnya dalam merancang pekerjaan serta proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah berkaitan dengan upaya pemberian pelayanan yang lebih bermutu kepada pelanggan.

Komitmen jangka panjang. Kesetiaan dan dedikasi konsisten dan berkelanjutan untuk membentuk budaya kerja organisasi, yang stergambar dalam budaya pelayanan dari setiap anggota organisasi.

Kerja sama tim. Kerja sama tim merupakan perpaduan dan kesatuan kerja antar individu untuk mencapai tujuan bersama dan tujuan organ isasi serta perbaikan sistem di lakukan secara berkesinambungan.

Pendidikan dan pelatihan. Merupakan proses berkelanjutan dan bahkan tidak ada akhirnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap para pegawai dalam melayani masyarakat yang intensitasnya cenderung semakin meningkat, kompleks, dan bervariasi.

Dengan mengacu pada total quality service (TQS), konsep pelayanan prima ditekankan pada pelanggan, keterlibatan total, keterukuran, dan perbaikan berkesinambungan.

Berfokus pada pelanggan. Prioritas utama adalah mengidentifikasi pelanggan. Setelah itu, mengidentifikasi keinginan , kebutuhan, dan harapan pelanggan. Selanjutnya merancang sistem pelayanan yang dapat memenuhi keinginan pelanggan.

Keterlibatan total. Melibatkan semua yang terkait dengan perbaikan pelayanan. Hal ini perlu diikuti oleh kebijakan pimpinan yang memberikan peluang kepada semua pegawai untuk mengadakan perbaikan pelayanan.

Keterukuran. Semua komponen pelayanan harus terukur dengan baik. Unsur-unsur yang perlu ditentukan standar ukurannya meliputi standar proses dan produk, ukuran kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan keinginan pelanggan, toleransi penyimpangan dan ukuran peningkatan kinerja.

Perbaikan berkesinambungan. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa pelayanan merupakan suatu proses; perlunya antisipasi adanya perubahan keinginan, kebutuhan, dan harapan pelanggan; perlunya mengurangi rantai proses yang tidak perlu; serta menerima balikan secara ikhlas.

1.4 Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Visi LPPM UNG adalah menjadi lembaga penelitian dan pengabdian yang unggul, dan berdaya saing serta bermartabat dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian baik di tingkat nasional maupun internasional.

Unggul diterjemahkan sebagai kompetensi profesi sebagai peneliti dan pengabdian yang mengedepankan sikap ilmiah sebagai landasan bertindak.

Bermartabat diterjemahkan sebagai menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian.

Daya saing diterjemahkan sebagai mampu bersaing dalam kompetisi baik di tingkat Internasional, Nasional maupun daerah dalam hal kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian.

1.5 Misi Universitas Negeri Gorontalo

- a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran *digital based learning* guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesionalitas dengan menguasai teknologi di bidang kependidikan/atau non kependidikan;
- b) Meningkatkan kompetisi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbarukan yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional secara berkelanjutan;
- c) Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, melakukan penyebarluasan serta penerapan hasil-hasil penelitian untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
- d) Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama yang luas untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) Memperkuat nilai-nilai budaya, penerapan sains dan teknologi serta inovasi berbasis kawasan;
- f) Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang profesional, transparan dan akuntabilitas yang tinggi menuju *good university governance*;

1.6 Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Misi LPPM UNG :

1. Mendinamisir pelaksanaan penelitian dan pengabdian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKS-Bud) yang inovatif, professional dan kompetitif.
2. Penyediaan pelayanan administrasi, data dan informasi penelitian dan pengabdian melalui suatu Sistem Manajemen Informasi guna mewujudkan pelayanan prima.
3. Melakukan inovasi-inovasi penelitian dan pengabdian dalam kerangka menumbuhkan semangat dan aktivitas penelitian dan pengabdian menjadi perilaku dan budaya akademik bagi civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo.
4. Penguatan jejaring kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan stake holder untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian.

1.7 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian UNG

Kebijakan penelitian dan pengabdian Universitas Negeri Gorontalo telah ditetapkan melalui suatu Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo selang Tahun 2019 - 2023.

1.8 Topik riset unggulan Universitas Negeri Gorontalo adalah :

Topik riset unggulan pada setiap bidang-bidang riset unggulan, dirumuskan sebagai berikut:

No	Bidang Unggulan		Topik Riset Unggulan
1.	Lingkungan dan Kependudukan	1	Konservasi sumber daya alam
		2	Pengembangan sanitasi wilayah
		3	Pengembangan model pengelolaan daerah aliran sungai
		4	Identitas, pemanfaatan dan pengendalian ruang urban
		5	Mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan
		6	Ekosistem, sumberdaya alam dan kearifan lokal dalam mengelola lingkungan
		7	Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok kebutuhan khusus
		8	Moda Jalan dan Rel
		9	Moda Air
		10	Moda udara
		11	Sistem cerdas manajemen transportasi
		12	Sarana dan prasarana pendukung keselamatan
		13	Kependudukan dan program generasi terencana
2.	Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat	1	Kajian kemakmuran masyarakat dalam perspektif keekonomian
		2	Pemberdayaan masyarakat berdasarkan tata kelola lingkungan hidup yang berkelanjutan
		3	Pemberdayaan seni dan budaya lokal dalam upaya pembentukan karakter bangsa
		4	Penerapan teknologi tepat guna untuk memberdayakan masyarakat

		5	Strategi pemberdayaan potensi pemuda di daerah
		6	Ketahanan pangan melalui strategi pengelolaan hasil dan pemberdayaan masyarakat
		7	Pengembangan komunitas unggulan berbasis usaha kecil menengah dan koperasi
		8	Pemberdayaan masyarakat pesisir dan terisolir
3.	Pengembangan kebijakan dan anti korupsi	1	Kebijakan publik dan administrasi
		2	Nilai-nilai hukum di daerah dan pengembangan hukum
		3	Peran manajemen sistem informasi dalam institusi pemerintahan
		4	Pancasila dalam kehidupan masyarakat lokal untuk penguatan integritas bangsa
		5	Kebijakan pembangunan untuk pemerataan dan penanggulangan kemiskinan
		6	Pemetaan potensi penyalahgunaan kebijakan pembangunan di daerah
4.	Pengembangan Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan	1	Peningkatan dan pengembangan eko-pariwisata
		2	Teknologi terapan untuk mengangkat budaya local
		3	Pengetasan Kemiskinan
		4	Seni Budaya dan Sumber daya manusia pendukung pariwisata
		5	Seni rupa, desain, dan kriya
		6	Pengembangan seni musik, Tari, Drama, dan Teater
		7	Pengembangan budaya local dalam pembentukan karakter
		8	Pendidikan multikultur dalam merekonstruksi nasionalisme dan keindonesiaan
		9	Pengembangan budaya mutu dan inovasi sekolah
		10	Pengembangan model pendidikan berbasis pengembangan karakter
		11	Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis ICT
		12	Integrasi budaya dan pengajaran Bahasa
		13	Pemertahanan dan sastra local
		14	Sejarah kebudayaan daerah
		15	Problematika pendidikan
		16	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran
5.	Kajian Perempuan dan Perlindungan Anak	1	Pengembangan kota/kabupaten layak anak
		2	Peran gender dalam pembentukan karakter anak bangsa
		3	Kekerasan perempuan dan anak
		4	Advokasi dan perlindungan perempuan dan anak
		5	Pendampingan dan pemberdayaan ekonomi perempuan

		6	Kasus penelantaran anak
		7	Pengembangan dan penerapan model rumah singgah
		8	Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender dan anak
		9	Kesetaraan gender
		10	Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, anak, dan kehidupan minoritas
6.	Sains, Teknologi, dan Kesehatan	1	Pengembangan sumberdaya hayati sebagai bahan obat-obatan
		2	Isolasi dan Ekstraksi bahan alam
		3	Pengembangan peroduk sains alam
		4	Sumber daya alam hayati dan kearifan lokal
		5	Pengembangan sistem informasi
		6	Teknologi bahan bangunan alternative
		7	Inovasi teknologi tepat guna
		8	<i>Network, data, and information security</i>
		9	Penyiaran multimedia berbasis digital
		10	Teknologi dan konten untuk data informasi
		11	Pengembangan aplikasi sistem cerdas
		12	Pengembangan alat elektromedik
		13	Pengembangan fitomarmaka berbasis sumberdaya lokal
		14	Pengembangan obat tradisional
		15	Bahan baku obat kimia
		16	Penanganan medis dan kedokteran
7.	Energi, Sumberdaya Mineral, dan Geopark	1	Pengembangan potensi sumberdaya energi terbarukan
		2	Biodiversitas dan pemanfaatan sumberdaya energi terbarukan
			Energi rumah tangga dan transportasi
		4	Pengembangan teknologi dan produk biogasoline
		5	Pemurnian biogas
		6	Bangunan hemat dan mandiri energi
		7	Komponen listrik hemat energi
		8	Pengembangan sumberdaya mineral
		9	Teknologi dan pemanfaatan sumberdaya mineral lokal
		10	Pengembangan kawasan warisan geologi
		11	Penataan kawasan geopark
		12	Geosite, geotope, dan geological monument
		13	Model ekosistem pada Geopark
8.	Pangan dan Pertanian	1	Pengembangan bahan pangan, bahan baku industry
		2	Riset potensi tanaman spesifik Gorontalo dan bioprosesnya
		3	Budidaya pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
		4	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan

		<p>lahan</p> <p>5 Peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak</p> <p>6 Optimalisasi sistem pertanian tropis</p> <p>7 Pengembangan identitas fungsional pertanian</p> <p>8 Kemandirian pangan komoditas perairan</p> <p>9 Pendukung kemandirian pangan tanaman perkebunan</p> <p>10 Pengembangan teknologi pengujian produk pangan halal</p>
9.	Kebencanaan	<p>1 Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi</p> <p>2 Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi</p> <p>3 Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran hutan</p> <p>4 Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas</p> <p>5 Teknologi peringatan dini bencana alam</p> <p>6 Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana</p> <p>7 Wilayah dan kerentanan tinggi terhadap bencana alam</p> <p>8 Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam</p> <p>10 Bencana dan kearifan lokal</p>
10.	Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir	<p>1 Pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan</p> <p>2 Kedaulatan pangan masyarakat pesisir</p> <p>3 Diversifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan</p> <p>4 Pengembangan industri pariwisata bahari</p> <p>5 Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut</p> <p>6 Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam</p> <p>7 Pengembangan teluk tomini</p> <p>8 Pengembangan produk kelautan lokal</p> <p>9 Revitalisasi kearifan lokal untuk pelestarian sumber daya kelautan</p> <p>10 Integrasi konservasi lingkungan maritim</p>

1.8.1 Topik riset unggulan Universitas Negeri Gorontalo dijabarkan dalam bentuk topik riset pada tingkat fakultas dan pusat-pusat studi, sebagai berikut :

1. Fakultas Ilmu Pendidikan

Administrasi Pendidikan

- a. Manajemen kurikulum dan desain pembelajaran berbasis digital elearning
- b. Disain model pengelolaan peserta didik berbasis pada penguatan nilai-nilai pendidikan karakter
- c. Model pengelolaan pengembangan kapasitas SDM Pendidikan pada instansi satuan pendidikan
- d. Sistem monitoring dan penilaian kinerja pegawai berbasis kompetensi

- e. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu pendidikan
- f. Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan pada instansi pendidikan
- g. Manajemen iklim dan budaya organisasi pendidikan
- h. Analisis kebijakan dan sistem penjaminan mutu pendidikan
- i. Kepemimpinan pendidikan di era milllennial

Bimbingan dan Konseling

- a. Peningkatan profesionalisme guru BK
- b. Pelayanan BK Unggul
- c. Pengembangan karakter unggul siswa
- d. Pengembangan admosfer sekolah berbasis karakter
- e. Pengembangan bakat, kreativitas, dan kewirausahaan
- f. Model pendidikan multikultural
- g. Model layanan BK multikultural
- h. Model Pelayanan BK

Pebdidikan Luar Sekolah

- a. Pemberdayaan perempuan komunitas pesisir teluk tomini
- b. Pemberdayaan kimunitas lanjut usia
- c. Pembelajaran keaksaran bagi narapidana berbasis lingkungan
- d. Pemberdayaan kawasan nelayan teluk tomini
- e. Pemberdayaan masyarakat miskin di kota
- f. Pemberdayaan IRT dalam meningkatkan ekonomi keluarga

PGSD

- a. Penguatan karakter wawasan kebangsaan melalui sejarah budaya
- b. Enachment literasi dan Numerasi siswa sekolah dasar
- c. Rethinking pendidikan IPS sebagai penguatan karakter siswa sekolah dasar
- d. Pembelajaran IPA berbasis lingkungan hidup

PG-PAUD

- a. Multiple intelligence
- b. Permainan anak
- c. Media pembelajaran PAUD
- d. Inovasi berbasis IT
- e. Pedagogik
- f. Pendidikan inklusi

2. Fakultas MIPA

Matematika

- a. Pengembangan pembelajaran Matematika
- b. Pengembangan pembelajaran statistika
- c. Simulasi komputasi dalam memecahkan masalah sains dasar, matematika, dan statistika
- d. Pengembangan mutu akademik lulusan pendidikan Matematika

Biologi

- a. Ekosistem, sumberdaya alam dan kearifan lokal
- b. Biodiversity sebagai bahan pangan, tanaman obat dan bahan baku industri
- c. Potensi biota air di wilayah pesisir pantai Gorontalo dalam menunjang gizi dan pangan
- d. Pengembangan model dan perangkat pembelajaran berbasis potensi

lokal (perangkat: media, LKS, dan buku)

Fisika

- a. Studi sifat serat kapuk sebagai penyerap logam berat
- b. Studi sifat optik lapisan tipis polimer
- c. Studi proses pembelajaran fisika di sekolah berbasis *lesson study*
- d. Pembelajaran Multikultural di sekolah dasar di lingkungan pertambangan emas
- e. Analisis potensi sumber energi alternatif dan terbarukan yang ramah lingkungan
- f. Analisis potensi migas
- g. Analisis fisika kebumihan untuk penataan ruang darat dan laut
- h. Kajian dampak perubahan iklim sebagai adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim di berbagai bidang
- i. Pengembangan perangkat dan sistem penilaian dalam pembelajaran IPA

Kimia

- a. Problematika dan inovasi pembelajaran Kimia
- b. Sumber energi terbarukan
- c. Penanggulangan ketahanan pangan melalui penggunaan pestisida nabati
- d. Simulasi komputasi dalam memecahkan masalah sains dasar, farmasi, kedokteran, pertanian, dan bencana alam
- e. Pengembangan kimia organik bahan alam (*natural product*) dalam bidang farmasi, kesehatan, pertanian, dan lingkungan
- f. Pengembangan *inorganic material* sebagai absorben, feroelektrik, sensor, katalis, dan bahan bakar terbarukan

Geologi/Geografi

- a. Pengembangan informasi geospasial untuk pembangunan daerah dan pengelolaan sumber daya alam
 - b. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
 - c. Pemanfaatan sumber daya mineral dan energy
 - d. Kajian mitigasi bencana geologi
 - e. Pengelolaan lingkungan dan pertambangan
3. Fakultas Sastra dan Budaya
- a. Pengembangan Pengajaran Kebahasaan dan Kesastraan
 - b. Pengembangan Pembelajaran BIPA
 - c. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter
 - d. Pengembangan Seni dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter
 - e. Pemertahanan Bahasa, Sastra Lokal, dan Nilai-nilai Kebudayaan
 - f. Pengembangan Kepariwisata Menunjang Pembangunan Daerah
4. Fakultas Ilmu Sosial
- a. Wawasan budaya
 - b. Desa, maritim, dan nasionalisme
 - c. PPKn dan Multikulturalisme (Penciri)
 - d. Otonomi desa
 - e. Karakter bangsa
 - f. Pedesaan dan kemaritiman
 - g. Manajemen informasi desa
 - h. Aplikasi informasi desa
 - i. Eksperimen kreatif

5. Fakultas Teknik
 - a. Manajemen transportasi
 - b. Moda jalan dan rel
 - c. Moda udara
 - d. Sistem cerdas manajemen transportasi
 - e. Teknologi untuk mengangkat seni dan budaya
 - f. Seni rupa, desain, dan kriya
 - g. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis ICT
 - h. Pengembangan sistem informasi
 - i. *Network, Data, and Information Security*
 - j. Teknologi dan konten data informasi
 - k. Teknologi bahan bangunan alternatif
 - l. Pengembangan alat elektronik
 - m. Komponen listrik hemat energi
6. Fakultas Pertanian

Pemberdayaan budaya dan potensi daerah untuk memperkuat kedaulatan pangan
7. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
 - a. Peningkatan model pembelajaran dan pemanfaatan IPTEKS olahraga.
 - b. Penanggulangan penyakit degeneratif
 - c. Peningkatan kesehatan masyarakat berbasis MOGS
 - d. Pengembangan bahan obat sediaan farmasetika dan pharmacovigilance
8. Fakultas Ekonomi

Akuntansi

 - a. Standarisasi akuntansi dan pengendalian intern dalam penguatan pengelolaan BUMDes
 - b. Optimasilasi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
 - c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan APBDes
 - d. Penguatan kinerja keuangan KUKM di Wilayah Kawasan Wisata
 - e. Pengawasan dana desa dalam upaya pencegahan korupsi
 - f. Penerapan Akuntansi syariah dalam pengelolaan BUMDes
 - g. Digitalisasi informasi akuntansi dalam pengelolaan BUMDes
 - h. Penguatan kawasan wisata, pesisir dan pertanian melalui implementasi akuntansi manajemen
 - i. Penetapan nilai huyula dalam pengembangan kawasan wisata
 - j. Penerapan nilai akuntansi islam (syariah) dan adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah dalam kelembagaan bisnis dan sosial
 - k. Pengembangan desa pesisir, wisata, dan pertanian melalui penguatan produk lokal masyarakat

Ilmu Administrasi

 - a. Formulasi kebijakan publik
 - b. Implementasi kebijakan publik
 - c. Evaluasi kebijakan publik
 - d. Evaluasi administrasi pemerintah daerah
 - e. Evaluasi administrasi perpajakan daerah
 - f. Good governance
 - g. Manajemen pelayanan publik
 - h. Kinerja organisasi dan individu

- i. Peberdayaan masyarakat
- j. Kesejahteraan masyarakat

Pendidikan Ekonomi

- a. Kurikulum, metode, model, strategi, kompetensi, media, lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi
- b. Kualitas proses dan hasil pembelajaran ekonomi
- c. Proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap jiwa entrepreneurship
- d. Proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran ekonomi
- e. Kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhi
- f. Kesejahteraan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- g. Pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Ekonomi Pembangunan

- a. Daya saing wilayah, ketidakberimbangan pembangunan, kemiskinan dan pembangunan ekonomi regional dan nasional
- b. Pengelolaan keuangan daerah, ekonomi publik, ruang fiskal APBD
- c. Ekonomi kreatif, KUKM dan Kewirausahaan

9. Fakultas Hukum

- a. Analisis Struktur Hukum, Substansi Hukum, dan Budaya Hukum
- b. Kajian teoritis dan Empirik Produk Hukum Nasional dan Daerah
- c. Pemahaman Nilai-Nilai Hukum Adat Gorontalo dalam Aspek Pidana, Perdata, dan HTN Terhadap Penegakan Hukum
- d. Sejarah Hukum Kemaritiman Gorontalo Sumbangsinya pada Pembangunan Hukum Nasional
- e. Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Berlalu Lintas, Membayar Pajak, Serta Persoalan Agraria
- f. Illegal Logging dari Perspektif Hukum Pidana, Administratif, Perdata
- g. Tinjauan Sosio Yuridis Tentang Illegal Fishing di Danau Limboto dan Teluk Tomini
- h. Efektivitas Penegakan Hukum Lingkungan dalam Kegiatan Pertambangan di Provinsi Gorontalo
- i. Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam
- j. Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum dan Kearifan Lokal
- k. Hukum Tata Ruang dan Persoalannya di Provinsi Gorontalo

10. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Topik Perikanan dan Ilmu Kelautan

- a. Bioteknologi komoditas aquaculture tawar, payau, dan laut (Pengembangan kultur jaringan)
- b. Teknologi pembenihan dan pembesaran sumberdaya perairan
- c. Penanggulangan hama dan penyakit
- d. Manajemen tata lingkungan aquatic
- e. Sistem transportasi dan penanganan pasca panen
- f. Kesesuaian lahan kawasan aquaculture

Topik Penelitian dan Pengolahan Hasil Perikanan

- a. Teknologi pengolahan hasil perikanan
- b. Diverifikasi hasil-hasil perikanan
- c. Karakterisasi dan pengembangan produk olahan hasil perikanan

- d. Peningkatan kualitas produksi perikanan dan kelautan
- e. Bioteknologi Hasil Perikanan

Topik Penelitian Manajemen Sumberdaya Perairan

- a. Peningkatan potensi sumberdaya pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
- b. Aspek sosial dan ekonomi masyarakat pesisir
- c. Pemodelan pesisir dan kemaritiman
- d. Manajemen pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
- e. Teknologi pemberdayaan dan penangkapan ikan
- f. Kajian hidrobioekologi pesisir dan kelautan
- g. Peningkatan potensi sumberdaya pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
- h. Aspek sosial dan ekonomi masyarakat pesisir
- i. Pemodelan pesisir dan kemaritiman
- j. Manajemen pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
- k. Teknologi pemberdayaan dan penangkapan ikan
- l. Kajian hidrobioekologi pesisir dan kelautan

1.9 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNG mengacu pada Program Pengelolaan DITLITABMAS DIKTI

Program pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNG, terdiri atas:

- A. Kelompok Hibah Penelitian, yaitu : (1) Penelitian Desentralisasi; (2) Penelitian Kompetitif Nasional; dan (3) Penelitian Akselerasi Mandiri UNG.
 - 1) Hibah Penelitian Desentralisasi meliputi:
 - a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT);
 - b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT);
 - c. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT);
 - 2) Hibah Penelitian Kompetitif Nasional meliputi:
 - a. Penelitian Dasar
 - b. Penelitian Terapan
 - c. Penelitian Pengembangan
 - d. Penelitian Dosen Pemula
 - e. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi
 - f. Penelitian Pascasarjana
 - Penelitian Tesis Magister
 - Penelitian Disertasi Doktor
 - Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor Sarjana Unggul
 - Penelitian Pasca Doktor
 - 3) Penelitian Akselerasi Mandiri UNG, meliputi:
 - a. Penelitian Penunjang Akreditasi Program Studi (PAPS)
 - b. Penelitian Pengembangan IPTEKS (PPI)
 - c. Penelitian Dasar Keilmuan (PDK)
 - d. Penelitian Berorientasi Pengembangan Produk (PBPP)
 - e. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan (PKK)
 - f. Penelitian Sosial Budaya PSB)
 - g. Penelitian Unggulan Pusat Studi (PUPS)
 - h. Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Guru Besar (PPKGB)

- i. Penelitian Dosen Pemula (PDP), dan
- j. Penelitian Kolaboratif (dilaksanakan oleh Fakultas dan Pascasarjana)

B. Kelompok Hibah Pengabdian Masyarakat, yaitu :

- 1) Pengabdian kepada Masyarakat Desentralisasi
Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi
- 2) Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Nasional
 - a. Program Kemitraan Masyarakat
 - b. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus
 - c. Program KKN – PPM
 - d. Program Pengembangan Kewirausahaan
 - e. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah
 - f. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus
 - g. Program Pengembangan Desa Mitra
 - h. Program Kemitraan Wilayah

BAB II

SISTEM PENJAMINAN MUTU

2.1 Kebijakan Mutu Penelitian dan Pengabdian

Manual Mutu ini mendokumentasikan sistem penjaminan mutu organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan produk layanan secara konsisten sesuai dengan persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku. Manual Mutu ini menjelaskan lingkup Sistem Penjaminan Mutu (SPM) yang terkait dengan tugas, pokok dan fungsi utama LPPM.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, Pasal 73 menetapkan bahwa tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNG, adalah melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, LPPM UNG menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Penyelenggaraan fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, publikasi dan evaluasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UNG 2035, Renstra UNG 2019-2023, Visi UNG 2019-2023 "Unggul dan Berdaya Saing", dan Pilar-pilar Program 2019-2023; sebagai landasan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian. Empat pilar dimaksud adalah (1) Peningkatan Status Akreditasi dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu; (2) Peningkatan reputasi, kualitas dan daya saing lulusan; (3) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dan (4) Peningkatan Kerjasama Internasional.

Dalam rangka mewujudkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada empat pilar di atas, maka dibuat Rencana Induk Penelitian (RIP) UNG Tahun 2019-2023 ini sebagai kelanjutan dari Rencana Induk Penelitian (RIP) UNG Tahun 2015-2019.

2.2 Sistem Penjaminan

Manajemen LPPM UNG berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu yang efektif dengan membuat, mendokumentasikan, menerapkan, memelihara dan melakukan peningkatan berkelanjutan. Identifikasi dan pengelolaan proses dilakukan untuk memastikan persyaratan yang sesuai telah terpenuhi. Tindakan perbaikan dilakukan bila diperlukan dan kemudian ditinjau ulang.

Dalam rangka menerapkan Sistem Penjaminan Mutu di LPPM UNG, diambil langkah – langkah:

- a) Menentukan standar penjaminan mutu dan proses -proses yang dibutuhkan dalam Sistem Penjaminan Mutu.
- b) Menentukan urutan dan interaksi proses -proses tersebut.
- c) Menentukan kriteria dan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa baik proses operasi maupun proses-proses ini efektif.
- d) Memastikan ketersediaan sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional dan pemantauan proses-proses tersebut.
- e) Memantau, mengukur dan menganalisis proses-proses tersebut.
- f) Mengambil tindakan yang diperlukan dan melakukan peningkatan berkelanjutan.

2.3 Tanggungjawab Manajemen

2.3.1 Komitmen Manajemen

Ketua LPPM UNG memberikan komitmennya sehubungan dengan pengembangan penerapan Sistem Penjaminan Mutu dan meningkatkan efektivitasnya secara berkelanjutan berdasarkan prinsip manajemen mutu. Manajemen LPPM UNG melaksanakan tanggung jawabnya untuk :

1. Menetapkan dan memelihara kebijakan maupun pencapaian sasaran mutu LPPM UNG.
2. Mensosialisasikan kebijakan dan sasaran mutu di seluruh elemen LPPM UNG untuk meningkatkan kesadaran, motivasi dan keterlibatannya.
3. Memastikan bahwa standar persyaratan pelanggan dilaksanakan di seluruh jajaran LPPM UNG.
4. Memastikan bahwa proses manajemen yang sesuai telah diterapkan dan berkelanjutan, serta terpenuhinya persyaratan pelanggan sehingga sasaran mutu tercapai.
5. Memastikan bahwa sistem penjaminan mutu yang efektif dan efisien telah diterapkan dan dipelihara agar sasaran mutu tercapai.
6. Memastikan ketersediaan sumber daya yang mempengaruhi kegiatan LPPM UNG.
7. Meninjau ulang sistem penjaminan mutu secara berkala, mengambil keputusan untuk bertindak berdasarkan kebijakan dan perbaikannya.

Kebijakan mutu di LPPM UNG didasarkan pada komitmen untuk menghasilkan produk dengan hasil terbaik. Keberhasilan jangka panjang LPPM UNG menuntut komitmen menyeluruh tentang standar kinerja dan produktivitas yang tinggi, kerjasama yang efektif, kesediaan untuk menyerap gagasan-gagasan baru serta keinginan untuk belajar secara berkelanjutan. Untuk itu LPPM UNG :

1. Mengikuti dan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjalankan konsep peningkatan mutu berkelanjutan dan melakukan yang terbaik dalam mengatur sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran mutu.
3. Menginformasikan sasaran mutu dan kinerja LPPM UNG kepada seluruh elemen organisasi dan pihak terkait.
4. Mendidik seluruh elemen organisasi untuk memenuhi dan bertanggung jawab terhadap manajemen mutu.

Agar kebijakan mutu dapat dikomunikasikan oleh Ketua LPPM UNG secara efektif,

maka dalam pelaksanaannya diupayakan untuk :

1. Konsisten terhadap visi organisasi.
2. Membuat sasaran mutu yang dipahami oleh setiap elemen organisasi secara keseluruhan.
3. Ketua LPPM UNG memperhatikan komitmen terhadap mutu dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran mutu.
4. Melakukan sosialisasi komitmen mutu kepada semua elemen organisasi dengan kepemimpinan yang jelas oleh Ketua LPPM UNG.
5. Ditujukan untuk peningkatan mutu berkelanjutan dan kesesuaiannya untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

2.3.2 Fokus Pelanggan

Manajemen puncak memastikan bahwa persyaratan pelanggan telah ditetapkan dan dipenuhi melalui kegiatan-kegiatan berikut :

1. Memantau dan mengukur kepuasan pelanggan, termasuk komplain, secara berkala sekaligus untuk mengidentifikasi peluang-peluang pengembangan.
2. LPPM UNG menyediakan website <http://lppm.ung.ac.id> bagi pelanggan untuk mendapatkan akses informasi yang cepat serta dapat berhubung dengan LPPM UNG.
3. Menentukan persyaratan-persyaratan produk untuk memenuhi persyaratan dan harapan pelanggan.

2.4 Kebijakan Mutu

a. Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu penelitian meliputi :

- Merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.
- Meng-update Rencana Induk Penelitian secara berkala agar output penelitian memenuhi kebutuhan stake holder dan selalu relevan terhadap perkembangan IPTEKS.
- Proaktif membina kolaborasi dengan institusi di luar UNG, baik domestik maupun internasional.
- Penelitian dasar dan terapan diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam rangka mendorong perkembangan pendidikan, sosial budaya, pertanian dan industri nasional dengan menekankan pemanfaatan sumber daya yang ada secara berkesinambungan dan berwawasan lingkungan.
- UNG mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan perangkat keras dan lunak yang dapat dimanfaatkan secara luas dan bebas oleh masyarakat serta secara bersama memecahkan masalah masyarakat dengan menggunakan inovasi teknologi sederhana atau tepat guna dalam rangka memperbaiki taraf hidup masyarakat.
- Peneliti muda di lingkungan UNG harus mendapatkan pelatihan metode penelitian dan publikasi ilmiah.
- Penelitian wajib dikaitkan dengan tugas-tugas akhir mahasiswa, baik skripsi S1, tesis S2, ataupun disertasi S3 dan sebaliknya tugas-tugas akhir mahasiswa supaya diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian Universitas supaya tercapai sinergi dengan dharma pendidikan dan demi efisiensi.
- Mengembangkan mekanisme reward.

b. Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu pengabdian meliputi :

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis sesuai kebutuhan dan kepentingan masyarakat melalui penetapan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai *stakeholders* pembangunan.

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penerapan teknologi dan hasil-hasil penelitian bidang eksakta, sosial dan budaya
 - Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa UNG.
 - Program Verifikasi dan Pendataan Hasil Penelitian yang layak untuk kepentingan masyarakat.
 - Program Diseminasi Hasil Penelitian Bidang Eksakta dan Sosbud melalui jurnal / buletin Sibermas.
 - Program Kemitraan Penerapan Hasil Penelitian dengan Pemerintah, Swasta, BUMN/D, Lembaga, LSM dan Yayasan.
 - Program Pengabdian Masyarakat Terpadu dalam Kemah Kerja dan Pekan Pengabdian Masyarakat.
 - Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta, Sosial dan Budaya melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
2. Pengembangan KKN.
 - Program Survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Desa Sasaran Lokasi KKN
 - Program Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen dan Mutu KKN
 - Optimalisasi publikasi program-program KKN melalui website LPPM ke seluruh Stakeholder.
 - Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKN melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
3. Pengembangan pusat informasi bisnis, pengembangan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), ekonomi kerakyatan dan kebijakan publik.
 - Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Dudi dan Ekonomi Rakyat.
 - Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Ketenagakerjaan dan Bursa Kerja
 - Program Kemitraan dengan instansi terkait bidang ketenagakerjaan di Provinsi Gorontalo
 - Program Kemitraan untuk Pengembangan Bisnis dan DUDI
 - Program kemitraan disseminasi UU / Kebijakan Publik dengan instansi terkait.
 - Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
 - Pengembangan perangkat web site LPM.

2.5 Standar Mutu Penelitian dan Pengabdian

Beberapa program dan indikator yang terkait dengan penyelenggaraan tugas, pokok dan fungsi penelitian dan pengabdian masyarakat ditetapkan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) BLU UNG yang ditetapkan pada Rencana Strategis (RENSTRA) UNG selang Tahun 2019 – 2023, meliputi:

- a. Memperluas sumber-sumber pembiayaan kegiatan penelitian. Indikatornya adalah:
 - 1) Memberikan insentif khusus kepada dosen peneliti produktif (jumlah penelitian kompetitif nasional, karya ilmiah, publikasi ilmiah, paten) dengan jumlah dosen peneliti sekurang-kurangnya 40%;
 - 2) Meningkatkan anggaran penelitian yang bersumber dari PNPB dengan presentase anggaran penelitian 15% - 20% setiap tahunnya;
 - 3) Memberikan skim khusus kepada guru besar untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan penciptaan teknologi tepat guna dengan target 30% Guru Besar mendapatkan program penelitian skim khusus.
- c. Meningkatkan penguasaan metodologi, tools analisis yang relevan dengan bidang kelimuan pendidikan dan non kependidikan, dengan indikator adalah :
 - 1) Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan metodologi bidang pendidikan dan non kependidikan 80%;
 - 2) Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penggunaan tool analisis bidang pendidikan dan non kependidikan dengan presentase 60%.
- d. Pengembangan pusat-pusat studi untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan Membuat Center for Sustainable Science dan mengoptimalkan 8 (delapan) pusat studi yang ada di LPPM UNG.
- e. Meningkatkan stimulan dan insentif bagi bagi dosen yang menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah bereputasi, paten, HKI dan pemakalah, dengan indikator pelaksanaan :
 - 1) Jumlah dosen yang menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q1, Q2) dengan target minimum 25%;
 - 2) Jumlah dosen yang menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q3, Q4) dengan target minimum 40%;
 - 3) Jumlah dosen yang menerima insentif publikasi jurnal nasional terakreditasi (Sinta: S1, S2, S3) presentase capaian 25%;
 - 4) Jumlah dosen yang menerima insentif publikasi pada prosiding 40%.
 - 5) Jumlah dosen yang menerima insentif HKI/Paten bersertifikat sebesar 20%.
- f. Pengakreditasi jurnal ilmiah dengan indikator kegiatan pelaksanaan :
 - 1) Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional 15% dalam waktu 5 tahun;
 - 2) Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi internasional 10% dalam waktu 5 tahun.
- g. Menerapkan hasil riset terhadap dunia industri (Prototipe Industri) dan lembaga pemerintah :
 - 1) Jumlah prototipe produk riset yang digunakan pada industri, 25% setiap tahunnya;
 - 2) jumlah hasil riset yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah, 30% setiap tahunnya.
- h. Melakukan inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan social entrepreneur, dengan jumlah inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan social entrepreneur dengan presentase capaian 60%.
- i. Membantu penguatan ekonomi masyarakat melalui desa binaan dan

pendampingan dengan indikatornya 10% atau kurang dari 10 desa setiap tahunnya.

- j. Membantu masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini mengembangkan potensi desa lewat kegiatan pengabdian dan KKS dengan jumlah kelompok 10-15 setiap tahunnya.
- k. Memperkuat kerjasama bidang kemahasiswaan melalui KKN Internasional atau kegiatan lainnya berskala internasional, dengan indikator paling sedikit 20 orang jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN Internasional setiap tahunnya;
- l. Memperkuat riset kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan pihak eksternal dengan indikator 45% Jumlah riset kolaborasi dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal yang dihasilkan.
- m. Penguatan kerjasama dan sinergi lembaga penelitian, pemerintah, swasta dan lembaga internasional dengan jumlah realisasi riset kerjasama kurang dari 5 judul riset setiap tahunnya.

2.6 Struktur Organisasi Dan Pengelolaan Penjaminan Mutu

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG dipimpin oleh Ketua LPPM yang dibantu oleh Sekretaris LPPM. Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas Pusat -pusat Studi yaitu:

- (1) Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan;
Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSLK) adalah salah satu pusat studi yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Sebagai pusat studi, telah banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan upaya mengkaji dan mengkritisi permasalahan pembangunan lingkungan hidup dan kependudukan yang ada di Gorontalo. Aktivitas tersebut diimplementasikan dalam bentuk penelitian, melaksanakan peningkatan analisis lingkungan baik berupa pelatihan, lokakarya, dan seminar, serta melakukan pengabdian masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- (2) Pusat Studi Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat;
Pusat ini mengembangkan dan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat, menjalin kerjasama untuk inkubasi bisnis, mengarahkan kualitas pelaksanaan KKS/KKN secara multi-disiplin dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.
- (3) Pusat Studi Kemaritiman dan Teluk Tomini;
Pusat ini mengembangkan studi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang berkualitas pada bidang kemaritiman, wilayah potensi teluk tomini baik yang kajian yang sifatnya teoritis maupun inovasi teknologi yang terkini dan unggul di kawasan Timur Indonesia pada umumnya lebih khusus wilayah teluk tomini. Pusat Studi ini juga menyelenggarakan penelitian di berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan kemaritiman untuk memberi kontribusi pemikiran kepada pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat. Potensi Wilayah didalam mengembangkan studi potensi daerah wilayah pesisir teluk tomini, kemaritiman, budaya dan inovasi secara multi-didiplin; dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat, baik penelitian,

- pengabdian untuk pengembangan kelompok riset.
- (4) Pusat Studi Perempuan dan Perlindungan Anak
Pusat Studi ini mengembangkan kajian tentang perempuan dan perlindungan anak, sebagai bagian penting dari proses pemberdayaan dan pengembangan kebudayaan lintas disiplin ilmu; serta menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.
Pusat Studi Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang bertugas mengkoordinasikan dan mengembangkan riset unggulan lintas disiplin ilmu, serta menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, instansi lain dalam negeri maupun luar negeri.
 - (5) Pusat Studi Riset, Publikasi Ilmiah dan Sentra HKI
Pusat ini mengembangkan sistem pengelolaan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual UNG, melalui proses pendampingan akademik maupun administrative, serta menjamin kualitas penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan UNG, agar dapat terjadi akselerasi akreditasi.
 - (6) Pusat Studi Energi dan Sumber Daya Mineral
Pusat Studi ini melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan: Intensifikasi energi, diversifikasi energi dan sumber daya mineral. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang energi, dan sumber daya mineral.
Pusat ini juga membantu pemerintah daerah dan pusat di bidang Energi dan sumber daya mineral guna penyelenggaraan dan melaksanakan tugas, dan fungsi.
 - (7) Pusat Studi Kebencanaan
Pusat Studi Kebencanaan merupakan salah satu pusat studi yang ada di LPPM UNG dengan program penelitian dan pengabdian di bidang dan tanggap kebencanaan, adapun program dan fungsi pusat meningkatkan efektivitas tanggap darurat saat bencana, mengembangkan strategi dan penanganan bencana berbasis kemasyarakatan.
 - (8) Center of Sustainable Development Goals Studies (SDGs Center)
Pusat Studi ini berfokus pada studi kebijakan yang berorientasi pada tujuan global SDGS. Selain itu, *SDGs Center* juga ikut mendukung Pemerintah dalam mewujudkan pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada 2030. Pusat studi ini di harapkan dapat membantu pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan melalui program penelitian dan pengabdian. Pusat SDGs tujuan utama membantu program pemerintah daerah dan pusat dengan metode penelitian dan memberikan solusi praktis untuk pembangunan berkelanjutan, dan akan membantu pencapaian indikator nasional SGD termasuk pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs).
 - (9) Pusat Studi Seni Budaya
Pusat Studi ini berfokus pada penelitian dan pengkajian dibidang seni dan budaya tradisional Gorontalo sehingga mampu mengembangkan dan menguatkan kearifan lokal guna menumbuhkan suasana kondusif dalam kehidupan bermasyarakat.

Unsur pelaksana administrasi adalah bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh:Kepala Bagian Tata Usaha dan dibantu oleh : (1) Sub Bagian Umum dan (2) Sub Bagian Program dan Data.

Kepala Bagian Tata Usaha memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Melaksanakan penyusunan program kerja Bagian dan program kerja Lembaga
- Melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan urusan rapat dinas, acara resmi dan pertemuan ilmiah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan lembaga
- Melaksanakan penyusunan usul penyesuaian dan evaluasi pelaksanaan anggaran lembaga
- Melaksanakan penyusunan usul formasi dan pengembangan pegawai LPPM
- Melaksanakan urusan disiplin, pembinaan, dan administrasi kepegawaian lainnya di lembaga
- Melaksanakan administrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan urusan penyajian data dan layanan informasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan urusan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen bagian
- Melaksanakan penyusunan laporan bagian dan laporan lembaga

(1) Kepala Sub Bagian Umum memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Melakukan penyusunan program kerja subbagian
- melakukan pengumpulan data pengelolaan dan kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara
- melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga
- melakukan urusan penerimaan dan pendistribusian surat masuk dan surat keluar lembaga
- melakukan urusan penyampaian, pemeliharaan, dan penghapusan arsip
- melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan lembaga
- melakukan urusan penerimaan tamu pimpinan dan rapat dinas lembaga
- melakukan penyusunan rencana kebutuhan, pemeliharaan, dan perawatan barang milik negara dan lembaga
- melakukan pengumpulan data pengelolaan dan kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan lembaga
- melakukan inventarisasi dan laporan serta usul penghapusan barang milik negara di lingkungan lembaga
- melakukan urusan penerimaan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan lembaga
- melakukan penyusunan usul formasi pegawai di lingkungan lembaga
- melakukan penyiapan bahan isil mutasi, pengembangan, dan kesejahteraan

- pegawai di lingkungan lembaga
- melakukan pemrosesan pemberian izin/cuti pegawai, kartu pegawai, kartu istri, kartu suami, asuransi kesehatan, tabungan asuransi pegawai negeri, surat keterangan untuk mendapatkan pembayaran tunjangan keluarga, dan surat pemberitahuan pajak pribadi di lingkungan lembaga
 - melakukan urusan penilaian pelaksanaan pekerjaan dan daftar urut kepangkatan
 - melakukan urusan disiplin dan pembinaan pegawai di lingkungan lembaga
 - melakukan penyusunan usul pemberian penghargaan pegawai di lingkungan lembaga
 - melakukan pemeliharaan dan perawatan barang milik negara di lingkungan lembaga
 - melakukan inventarisasi dan penyusunan usul penghapusan barang milik negara di lingkungan lembaga
 - melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen subbagian
 - melakukan penyusunan laporan subbagian

Kepala Sub Bagian umum terdiri dari :

(a) Bendahara Pengeluaran Pembantu

- Menyusun usulan pengajuan uang persediaan (UP), tambahan uang persediaan (TUP), langsung (LS), dan gaji sesuai dengan program dan kegiatan yang dilakukan dan arahan PPK
- Menerima dan manatausahakan UP/TUP dari bendahara pengeluaran sesuai dengan ketentuan
- melakukan pengujian dan pembayaran atas tagihan yang dananya bersumber dari UP/TUP
- melakukan pemotongan/pemungutan dan penyetoran pajak dari pembayaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan
- menyerahkan surat setoran pajak kepada BP
- melakukan pencatatan buku di kas umum sesuai ketentuan yang berlaku
- menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan
- menyerahkan dokumen pengeluaran/pertanggungjawaban kepada bendahara pengeluaran dan membuat DRPP (Daftar Rincian Permintaan Pembayaran)
- menyimpan dan memelihara dokumen pengeluaran anggaran
- melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan

(b) Pengadministrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- Menerima dan memeriksa surat/dokumen data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prosedur
- Mencatat surat/dokumen data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan untuk memudahkan pengendalian
- Mengelompokkan surat/dokumen data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menurut jenis dan sifatnya sesuai dengan ketentuan agar memudahkan pencarian
- Menginventarisasi surat/dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Menyimpan arsip dan dokumen data penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat

- Memberikan layanan permintaan dan peminjaman dokumen data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prosedur
- Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

(c) Pengadministrasi Umum

- Memproses surat masuk sesuai dengan prosedur untuk tertib administrasi
- Memproses surat keluar sesuai dengan ketentuan agar tertib administrasi untuk kelancaran penyampaian
- Menata arsip surat dan dokumen lain sesuai dengan ketentuan
- Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain sesuai dengan ketentuan
- Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor sesuai dengan ketentuan
- Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor sesuai dengan ketentuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas
- Menginventarisasi BMN sesuai dengan ketentuan untuk tertib administrasi

(d) Penata Dokumen Keuangan

- Menerima dan mencatat usul permintaan anggaran dari satuan kerja di lingkungan LPPM untuk tertib administrasi
- Merekapitulasi usulan permintaan anggaran yang telah mendapat persetujuan dari Kepala Subbagian sebagai bahan informasi
- Mengetik dan mencetak usul permintaan anggaran
- Membuat kwitansi uang muka kerja sesuai dengan jumlah permintaan
- Mengumpulkan bahan pendukung penyusunan dokumen keuangan
- Mengetik dan mencetak surat-surat keuangan
- Menata dan memelihara dokumen keuangan
- Melayani peminjaman dokumen keuangan
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

(e) Pengadministrasi Humas dan Publikasi LPPM

- Menyusun draft rencana kebutuhan anggaran kegiatan layanan humas
- Mengumpulkan, menyaring dan menginventarisasi informasi dari masyarakat, organisasi, pemerintah, dan media massa mengenai Universitas Negeri Gorontalo
- Menyiapkan konsep surat tanggapan atas pengaduan dari masyarakat dan surat pembaca yang dimuat di media massa
- Memberikan layanan informasi kepada masyarakat dan tamu yang membutuhkan informasi mengenai Universitas Negeri Gorontalo
- Menyiapkan kebutuhan administrasi terkait dengan kegiatan hubungan masyarakat antara Universitas Negeri Gorontalo dengan pihak lain dalam rangka pembinaan hubungan eksternal
- Melakukan kegiatan peliputan, pengumpulan informasi dan dokumentasi kegiatan di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo
- Memfasilitasi pelaksanaan konferensi pers yang dilakukan oleh Universitas

- Negeri Gorontalo terkait kebijakan institusi
- Mendokumentasikan hasil-hasil konferensi pers, seminar, lokakarya, pameran, dan acara kegiatan lainnya
- (f) Caraka/Operasional
- Mengumpulkan, mengelompokkan, dan mendata surat, dokumen, dan naskah dinas yang akan dikirim
 - Mengirim surat, dokumen, dan naskah dinas ke alamat tujuan secara langsung atau melalui jasa pengiriman
 - Menyimpan tanda bukti pengiriman atau tanda terima kiriman surat, dokumen, dan naskah dinas ke tempat yang ditentukan
 - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan
- (g) Pengemudi
- Memeriksa keadaan dan kelengkapan kendaraan agar dapat dikendarai dengan baik
 - Merawat kendaraan secara rutin agar kendaraan dapat digunakan
 - Mengantar pegawai/tamu ke tempat tujuan sesuai dengan perintah atasan
 - Memperbaiki kerusakan kecil agar kendaraan dapat beroperasi dengan layak
 - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
- (2) Kepala Sub Bagian Program dan Data memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:
- Melakukan penyusunan program kerja subbagian, program kerja bagian, dan program kerja lembaga
 - Melakukan pengumpulan dan pengolahan data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan penyiapan bahan penilaian usul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan urusan administrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan penyusunan bahan pertemuan ilmiah kegiatan penelitian
 - Melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan urusan penyajian data dan layanan informasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan urusan penyajian data dan layanan informasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Melakukan fasilitasi pemuatan hasil penelitian pada jurnal berkala ilmiah
 - Melakukan fasilitasi perolehan hak kekayaan intelektual dan paten hasil penelitian
 - Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen subbagian
 - Melakukan penyusunan laporan Subbagian, Laporan Bagian, dan Laporan

Lembaga

Kepala Sub Bagian Program dan Data terdiri dari :

(a) Penyusun Program Anggaran dan Laporan

- menganalisis bahan-bahan penyusunan rencana kerja, program dan anggaran sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk keperluan penyelesaian pekerjaan
- menyusun konsep rencana strategis, RPJM, dan RT di lingkungan pusat
- menganalisis data dan informasi pelaksanaan program dan anggaran tahun sebelumnya sebagai bahan penyusunan
- mengidentifikasi masalah program dan anggaran di lingkungan pusat sesuai dengan hasil analisis
- menyusun konsep satuan biaya pelaksanaan kegiatan
- menganalisis usul program, kegiatan, dan anggaran dari unit kerja sebagai bahan penyusunan program dan anggaran di lingkungan pusat
- menyusun konsep rencana program, kegiatan, dan anggaran LPPM
- menyusun konsep petunjuk operasional kegiatan (POK)
- menyusun usul revisi program, kegiatan, dan anggaran
- menyusun konsep capaian program, anggaran, dan laporan
- menyusun konsep Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Pusat
- melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

(b) Pengolah Data dan Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- Menyiapkan bahan/Instrumen pelaksanaan pengumpulan data dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan sasaran/responden
- Mengumpulkan data informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dari unit kerja dan sumber lain
- menginput data dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan format pengolahan data
- mengolah data dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan klasifikasinya sebagai bahan analisis
- merekapitulasi data dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- memverifikasi dan mengonfirmasi data dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk keakuratan data
- menyajikan data informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan dan perintah atasan
- menyimpan data dan informasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prosedur agar mudah digunakan/ditemukan
- melayani permintaan data bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan
- melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan pertanggungjawaban
- melaksanakan tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh atasan

(c) Pengolah Data Hak Kekayaan Intelektual

- menyiapkan bahan pelaksanaan pengumpulan data sesuai dengan unit kerja
- mengumpulkan data dokumen Hak Kekayaan Intelektual dan data pendukung lainnya di lingkungan LPPM
- memasukan (input) data dari dokumen sumber ke dalam Aplikasi HKI
- mengolah data realisasi sesuai dengan kebutuhan penyusunan pelaporan sebagai bahan analisis
- menyusun rekapitulasi data sesuai dengan kebutuhan penyusunan pelaporan sebagai bahan informasi
- memverifikasi dan menginformasi data
- menyajikan rekapitulasi data
- menyimpan data pendukung sebagai bahan pelaporan
- melaporkan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

(d) Pengolah Data Program dan Laporan Penelitian dan Pengabdian

- Menyiapkan bahan/instrumen pelaksanaan pengumpulan data penyusunan program dan laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan sasaran/responden
- Mengumpulkan data program laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan LPPM dari unit kerja dan sumber lain
- Menginput data program dan laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan format pengolah data
- Mengolah data program dan laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan klasifikasinya sebagai bahan analisis
- Merekapitulasi data program dan laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jenis data sebagai bahan informasi
- Memverifikasi dan mengonfirmasi data program dan laporan di lingkungan LPPM untuk keakuratan data
- Menyimpan data program dan laporan di lingkungan LPPM agar mudah digunakan/ditemukan
- Menyajikan data program dan laporan di lingkungan LPPM sesuai dengan ketentuan dan perintah atasan
- Melayani permintaan data program dan laporan di lingkungan LPPM sesuai dengan ketentuan
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan pertanggung jawaban
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

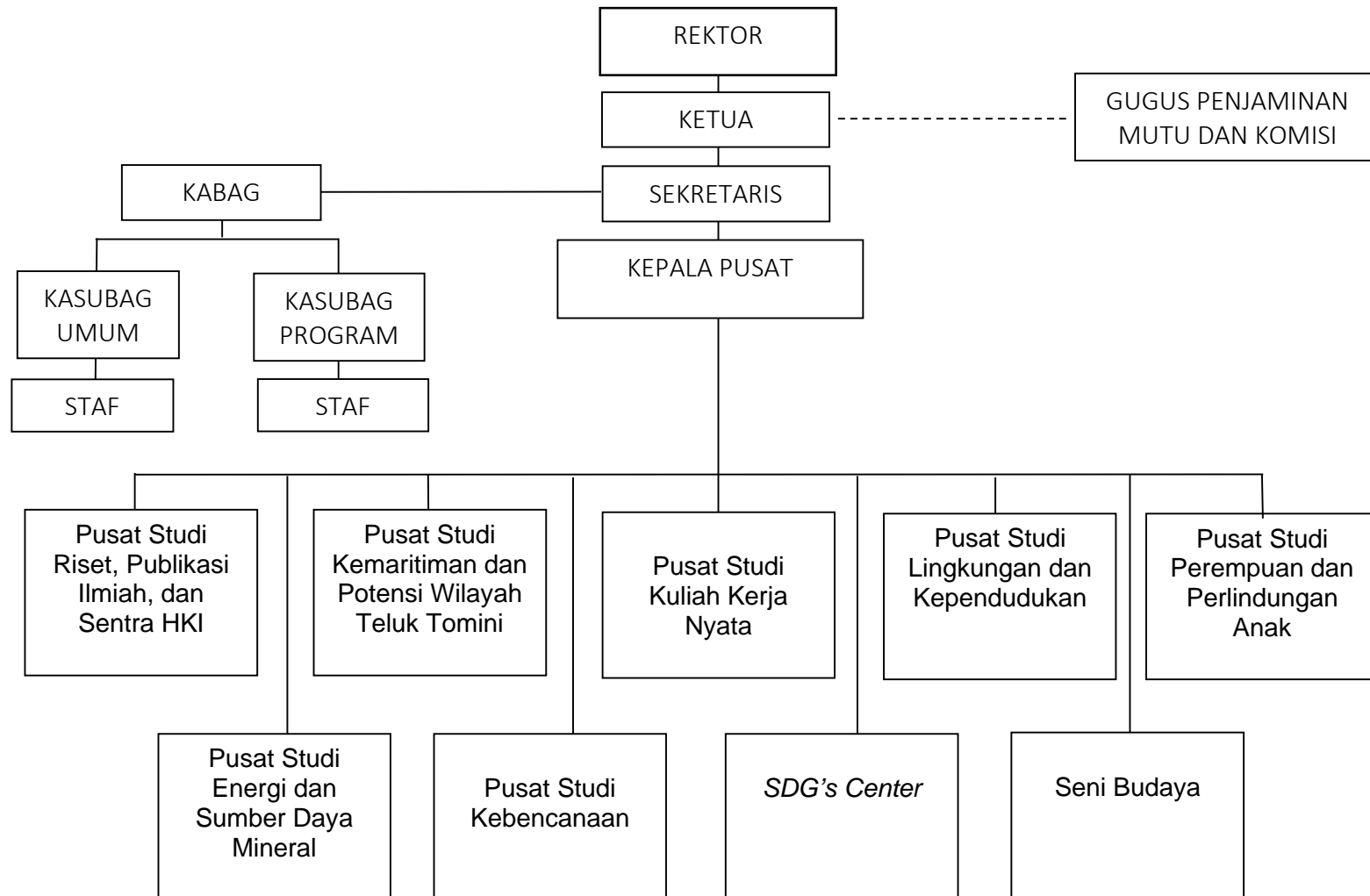
Dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) dibentuk Gugus Penjaminan Mutu dan Komisi Etika Penelitian dan Pengabdian yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Gugus Penjaminan Mutu dan Komisi Etika Penelitian dan Pengabdian bertanggungjawab dalam hal:

- Menyusun dan menetapkan manual mutu penelitian dosen.
- Menetapkan standar kinerja penelitian dosen
- Menilai dan memastikan bahwa prosedur penjaminan mutu dilaksanakan

sesuai dengan manual mutu yang telah ditetapkan.
Bagan alir struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian UNG ditunjukkan pada Gambar 1.

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



2.7 Audit Internal Mutu Penelitian dan Pengabdian

2.7.1 Audit Internal Mutu Penelitian

Monitoring dan evaluasi (monev) dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari proses monitoring dan evaluasi,
- 2) Pelaksanaan monev dilaksanakan secara obyektif,
- 3) Monitoring secara internal dilakukan oleh satu Tim dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNG dan monitoring secara eksternal dilakukan oleh DITLITABMAS DIKTI,
- 4) Pelaksanaan Monev dilaksanakan secara transparan untuk kepentingan pengambilan kebijakan selanjutnya oleh Pimpinan UNG,
- 5) Pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal di lingkungan UNG dan eksternal kepada stakeholder yang terkait dengan Lembaga Penelitian UNG ,
- 6) Meliputi semua objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi,
- 7) Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.

Monitoring dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang :

- 1) Kekuatan dan kelemahan program, sehingga dapat memperkuat program yang sedang dan akan dilaksanakan tanpa harus menunggu dilakukannya evaluasi pada akhir program;
- 2) Efektif tidaknya upaya yang sedang dilakukan untuk mendukung program yang diimplementasikan, sehingga dapat ditentukan berbagai alternatif yang dapat meningkatkan keberhasilan program;
- 3) Tingkat kemajuan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diestimasi berbagai antisipasi yang dibutuhkan agar program dapat dicapai.

Evaluasi dilaksanakan pada akhir program dengan tujuan untuk:

- 1) Menetapkan apakah program yang telah dilaksanakan dapat: (i) diteruskan dan menjadi acuan untuk program berikutnya, (ii) diteruskan, tetapi perlu ada revisi seperlunya, dan (iii) dihentikan, karena terjadi kendala dan atau penyimpangan yang merugikan semua pihak;
- 2) Feedback bagi pimpinan UNG, Lembaga, Fakultas, Jurusan/Program Studi, Pusat dan UPT di lingkungan UNG untuk mengukur kinerja dan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kebijakan program.

Dalam pelaksanaan monev pihak Lemlit berkoordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan membentuk Tim Evaluator melalui Surat Keputusan Rektot UNG. Tim evaluator adalah dosen yang telah lulus dalam pelatihan Audit Internal yang dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu UNG.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara periodik, berjenjang, terpadu, utuh, dan komprehensif serta berkelanjutan. Periodik artinya monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara sistematis berdasarkan periode waktu yang telah ditetapkan, yaitu Tahunan. Berjenjang artinya mulai dari tingkat pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian UNG, memonitor dan mengevaluasi Pusat-pusat studi di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG,

yang terkait dengan bidang tugasnya masing-masing dan unit kerja lainnya memonitor dan mengevaluasi kinerja stafnya. Terpadu artinya monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara melembaga dan serentak dalam blok waktu yang telah ditentukan. Utuh dan Komprehensif artinya monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari input – proses – output – dan Outcomes sesuai bidang program yang direncanakan. Berkelanjutan artinya monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara terus menerus, sehingga kendala-kendala dan permasalahan yang ditemui secara dini diketahui dan dilakukan tindakan perbaikan secepatnya.

Indikator kinerja yang menjadi sasaran monitoring dan evaluasi meliputi:

- a. Indikator masukan (input), berupa: dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan perundang-undangan dan sebagainya;
- b. Indikator proses (process) berupa: aktivitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah data input menjadi output dan relevansinya dengan outcomes;
- c. Indikator keluaran (output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu aktivitas berupa fisik dan atau non fisik yang dalam hal ini mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) yang telah ditetapkan oleh DITLITABMAS DIKTI
- d. Indikator hasil (outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.
Keempat indikator kinerja tersebut, harus memiliki dan menerapkan kriteria SMART (Specific, Measureble, Achieveble, Realistic, dan Timebound).

Tim Evaluator melaporkan hasil evaluasi kepada Ketua LPPM dan Rektor UNG untuk kemudian ditindaklanjuti.

2.7.2 Audit Internal Mutu Pengabdian

Monitoring dan evaluasi (monev) dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari proses monitoring dan evaluasi,
- 2) Pelaksanaan monev dilaksanakan secara obyektif,
- 3) Monitoring secara internal dilakukan oleh satu Tim dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNG dan monitoring secara eksternal dilakukan oleh DITLITABMAS DIKTI,
- 4) Pelaksanaan Monev dilaksanakan secara transparan untuk kepentingan pengambilan kebijakan selanjutnya oleh Pimpinan UNG,
- 5) Pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal di lingkungan UNG dan eksternal kepada stakeholder yang terkait dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG ,
- 6) Meliputi semua objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi,
- 7) Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.

Monitoring dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang :

- 1) Kekuatan dan kelemahan program, sehingga dapat memperkuat program yang sedang dan akan dilaksanakan tanpa harus menunggu dilakukannya evaluasi pada akhir program;
- 2) Efektif tidaknya upaya yang sedang dilakukan untuk mendukung program

- yang diimplementasikan, sehingga dapat ditentukan berbagai alternatif yang dapat meningkatkan keberhasilan program;
- 3) Tingkat kemajuan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diestimasi berbagai antisipasi yang dibutuhkan agar program dapat dicapai.

Evaluasi dilaksanakan pada akhir program dengan tujuan untuk:

- 1) Menetapkan apakah program yang telah dilaksanakan dapat: (i) diteruskan dan menjadi acuan untuk program berikutnya, (ii) diteruskan, tetapi perlu ada revisi seperlunya, dan (iii) dihentikan, karena terjadi kendala dan atau penyimpangan yang merugikan semua pihak;
- 2) Feedback bagi pimpinan UNG, Lembaga, Fakultas, Jurusan/Program Studi, Pusat dan UPT di lingkungan UNG untuk mengukur kinerja dan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kebijakan program.

2.8 Pengelolaan Sumber Daya

2.8.1 Ketersediaan Sumber Daya

LPPM UNG menentukan dan menjamin ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dengan tujuan menerapkan, memelihara sistem penjaminan mutu dan terus menerus mengembangkan efektivitasnya. Hal ini termasuk sumber daya yang digunakan untuk menjalankan dan meningkatkan sistem manajemen, kepuasan pelanggan dan pihak lain yang terkait LPPMUNG telah membuat rencana pengembangan sumber daya sesuai dengan visi LPPMUNG. Namun dalam penyediaan/rekrutmen SDM dilakukan oleh Universitas Negeri Gorontalo.

a. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

Setiap personil yang terlibat dalam LPPM UNG sangat berpengaruh besar terhadap mutu produk. Di dalam organisasi LPPM UNG, setiap personil memiliki kompetensi berdasarkan pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Ketua LPPM UNG akan selalu memastikan bahwa kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan standar kinerja organisasi yang efektif. Untuk memenuhi tuntutan terhadap tanggung jawab sebagaimana ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu, maka LPPM UNG :

- Menempatkan personil yang sesuai dengan kompetensinya pada bidang yang relevan sehingga mutu produk terjamin.
- Mengadakan pelatihan bagi anggota baru dan pendampingan bagi pemula.
- Mengevaluasi efektivitas proses, kinerja dan tindakan yang dilakukan.
- Memastikan keterlibatan dan kepedulian tiap personil dengan kontribusinya dalam usaha pencapaian sasaran mutu.
- Pemeliharaan rekaman sesuai dengan pelatihan dan pengalaman kerja.

b. Prasarana

LPPM UNG menyediakan dan memelihara beberapa infrastruktur yang diperlukan untuk mempermudah organisasi dalam pencapaian sistem penjaminan mutu. Infrastruktur mencakup sarana dan prasarana, yang penggunaannya diupayakan untuk meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Sarana yang dibutuhkan meliputi ruang kantor utama, ruang rapat/pertemuan, ruang pimpinan, ruang arsip, Sementara itu, prasarana yang disediakan meliputi alat komunikasi (telepon, fax, internet, email dan sms news), komputer, scanner, printer, faxcimile, papan tulis, kamera, software, meja, k urse dan lemari dokumen. Seluruh personil Lemlit UNG bertanggung jawab untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman,

dinamis, dan produktif dan semua pengadaan sarana prasarana dilakukan oleh Universitas.

Dalam penetapan infrastruktur dan lingkungan kerja digunakan pertimbangan sebagai berikut :

- Mengevaluasi sumber daya yang diperlukan untuk keberlangsungan kinerja.
- Kesesuaian sarana dan prasarana tersebut dengan fungsi, kinerja, sasaran, usulan pengadaan dan pemeliharaan, pembiayaan operasional dan keamanan.

LPPM UNG mempunyai kewajiban melakukan pemeliharaan rutin, bersifat harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan insidental terhadap infrastruktur.

2.8.2 Lingkungan Kerja

LPPM UNG menentukan dan mengelola lingkungan kerja yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian persyaratan produk. Penataan ruangan kerja LPPM UNG disesuaikan dengan fleksibilitas dan kenyamanan. Untuk lingkungan kerja bagi karyawan ditetapkan bahwa semua staf menempati ruang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Ketua, Sekretaris, Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian ditempatkan sesuai dengan lokasi kerja dan ketersediaan ruang kantor, hal ini untuk menciptakan harmoni lingkungan kerja dan kenyamanan dalam melaksanakan kerja.

2.9 Pengelolaan Hasil Penelitian dan Pengabdian

2.9.1 Realisasi Hasil Penelitian dan Pengabdian

LPPM UNG telah merancang spesifikasi produk yang berupa hasil penelitian dan telah merencanakan proses yang diperlukan untuk merealisasikannya. Perencanaan realisasi produk berjalan sesuai dengan persyaratan proses lainnya dari sistem penjaminan mutu. Dalam perencanaan realisasi hasil penelitian, LPPM UNG telah menetapkan hal-hal sebagai berikut :

- Sasaran dan persyaratan mutu bagi produk hasil penelitian.
- Kebutuhan untuk penetapan proses, dokumentasi dan penyediaan sumber daya untuk menghasilkan produk.
- Melakukan verifikasi, validasi, pemantauan, inspeksi, kegiatan pengujian khusus dan kriteria untuk penerimaan produk.
- Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk menjadi bukti bahwa proses menghasilkan produk hasil penelitian yang memenuhi persyaratan.

2.9.2 Proses Terkait dengan Pelanggan

LPPM dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsinya, merupakan suatu rangkaian proses yang di dalamnya berupa kegiatan-kegiatan koordinasi, memantau dan menilai setiap kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh dosen. Sehingga sebagai pelanggan utama LPPM adalah dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo dan sebagai pelanggan lainnya adalah Rektor dan Wakil Rektor, Unit kerja lain di UNG, Instansi Pemerintah di pusat dan daerah, lembaga -lembaga swasta, BUMN/BUMD dan masyarakat.

Persyarata produk bagi setiap pelanggan adalah sebagai berikut:

- Dosen :
- Persyaratannya adalah Penyebaran informasi, ketepatan pelayanan administrasi dan keuangan, obyektivitas dan transparansi seleksi.
- Produk adalah Hibah, Kerjasama, Informasi, Publikasi, HKI, Buku ajar, Laporan, SK, SPK, Hasil Review, Hasil Monev, Jasa Konsultan.
- Rektor, Pembantu Rektor, lembaga swasta, BUMN/BUMND :

- Persyaratannya adalah kepatuhan, disiplin, pelayanan administrasi, pelaporan keuangan, RIP.
Produk adalah MOU, laporan, LAKIP dan SIMAK

2.9.3 Penetapan Persyaratan yang berkaitan dengan Produk

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk kepuasan pelanggan, LPPM UNG telah menentukan persyaratan dan meninjau ulang persyaratan tersebut secara periodik :

- a) Persyaratan yang ditentukan undang -undang dan peraturan yang berhubungan dengan realisasi hasil yang diperlukan pelanggan.
- b) Persyaratan yang telah ditentukan pelanggan, mencakup persyaratan ketepatan waktu proses, mutu : isi, kuantitas, dan akuntabilitas.
- c) Persyaratan yang tidak ditentukan oleh pelanggan tetapi dibutuhkan pada realisasi hasil yang diperlukan lembaga.
- d) LPPM UNG menentukan persyaratan lainnya.

2.9.4 Evaluasi Persyaratan yang berkaitan dengan Hasil Penelitian dan Pengabdian

LPPM UNG mengevaluasi mekanisme dan standar yang berhubungan dengan hasil penelitian. Tinjauan ini dilakukan sebelum organisasi memenuhi janji untuk menyampaikan hasil penelitian ke pelanggan. Pihak manajemen memastikan bahwa mekanisme dan standar proses sudah sesuai dengan mekanisme standar yang sudah ditentukan, berdasarkan harapan pelanggan yaitu mudah, cepat, sesuai/akurat dan tepat waktu.

2.9.5 Komunikasi Pelanggan

LPPM UNG menentukan dan menerapkan komunikasi efektif dengan pelanggan : Informasi Produk, LPPM UNG menginformasikan melalui surat, email (lppm@ung.ac.id), web (<http://lppm.ung.ac.id> dan <http://simlit.ung.ac.id>), sms news serta melalui banner dan brosur. Untuk permintaan Pelanggan sesuai dengan Manual Prosedur, Pengelolaan Informasi, Penanganan Usul Proposal, Penanganan Proposal diterima, Penanganan Dokumen, Penanganan Laporan Hasil Penelitian dan Pengabdian. Umpan balik pelanggan dilakukan dengan email dan pembagian kuisisioner kepada pelanggan sebagai bentuk komunikasi dan dilakukan evaluasi kepuasan pelanggan.

2.9.6 Desain Produk

Dalam rangka menetapkan desain produk dalam hal ini hasil penelitian, Ketua LPPM UNG memastikan bahwa keperluan proses perancangan telah dirumuskan, diterapkan, dipelihara untuk menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Organisasi merencanakan dan mengendalikan desain produk dengan menentukan:

- Tahap desain dan pengembangan.
- Tinjauan, verifikasi dan validasi yang sesuai untuk tiap tahapan desain.
- Tanggung jawab dan wewenang dari desain.

Organisasi mengadakan rapat dengan melibatkan bidang terkait untuk memastikan keefektifan komunikasi dan kejelasan tanggung jawab yang diemban. Dalam melakukan perencanaan dan pengembangan desain, instruksi yang harus dilakukan :

- Menyusun jadwal pekerjaan yang berurutan atau dan paralel.
- Mengidentifikasi ruang lingkup dan sasaran.

- Menetapkan jangka waktu, frekuensi, dasar dari aktivitas verifikasi dan pengesahan desain.
- Menetapkan metode pengukuran, pengujian produk serta kriteria produk yang diterima.
- Menugaskan personel yang memiliki kualifikasi dan bertanggung jawab untuk perencanaan desain.
- Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan.

2.9.7 Pembelian

Di dalam memenuhi kepuasan pelanggan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi adalah menjamin bahwa semua kebutuhan yang digunakan untuk proses layanan sesuai dengan spesifikasi mutu yang ditetapkan dalam pemenuhan kebutuhan pengadaan barang, dilaksanakan oleh Tim pengadaan barang rektorat, sedangkan untuk pengadaan jasa (Tim Reviewer) dilakukan dengan penunjukan langsung sesuai dengan standar yang ditentukan LPPM dan penyandang dana.

2.9.8 Proses kerja

LPPM UNG merencanakan dan melaksanakan tugas di bawah kondisi terkendali. LPPM UNG mengidentifikasi setiap komponen dan produk dari setiap proses pelaksanaan tugas sampai pengiriman ke pengguna jasa. Untuk merencanakan dan melaksanakan pengendalian proses produksi LPPM UNG melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menyediakan informasi yang menggambarkan karakteristik produk.
- Menyediakan Manual Prosedur dan Instruksi kerja.
- Menggunakan peralatan kerja yang sesuai.
- Menyediakan sarana pemantauan dan pengukuran keberhasilan.
- Menerapkan pemantauan dan pengukuran keberhasilan.

2.9.9 Pengendalian, Pemantauan dan Pengukuran Keberhasilan

Memperhatikan bahwa produk yang dihasilkan LPPM UNG adalah jasa layanan maka LPPM UNG menggunakan kuisisioner feedback sebagai alat untuk mengukur keberhasilan proses maupun pemenuhan persyaratan pengguna jasa. Untuk itu, LPPM UNG :

- Menentukan pemantauan dan pengukuran keberhasilan proses menjalankan tugas.
- Menyediakan sarana pemantauan dan pengukuran yang dibutuhkan untuk menyediakan bukti-bukti kesesuaian produk yang ditetapkan.
- Membuat proses untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dapat dikerjakan secara konsisten sesuai persyaratan pemantauan dan pengukuran.
- LPPM UNG akan merekam validasi hasil pengukuran sebelumnya bila instrumen tidak memenuhi persyaratan. Untuk memastikan validitas hasil instrumen keberhasilan proses dan produk maka instrumen divalidasi sesuai metoda standar dan melindungi dari kerusakan dan penurunan mutu selama penanganan, pemeliharaan, dan penyimpanan.

2.10 Pengukuran, Analisis dan Perbaikan

2.10.1 Rencana Pemantauan dan Pengukuran

LPPM UNG merencanakan dan menerapkan proses pemantauan,

pengukuran, analisis dan pengembangan untuk memperlihatkan kesesuaian produk, kesesuaian sistem manajemen dan melakukan peningkatan berkelanjutan yang efektif. LPPM UNG menetapkan agar kinerja organisasi diukur hingga mencapai efektivitas dan efisiensi yang ditentukan. Pengukuran kinerja harus fokus pada faktor yang menjadi kunci perbaikan efektivitas, efisiensi dan adaptibilitasnya. Pemantauan dan pengukuran pencapaian sasaran mutu menjadi faktor penting untuk meningkatkan motivasi kerja dan inovasi secara berkelanjutan.

LPPM UNG memantau tindakan peningkatan dan penerapannya sebagai input melalui tinjauan manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pengukuran kinerja organisasi mencakup :

- Pengukuran dan evaluasi produk.
- Kemampuan proses.
- Kepuasan pelanggan.
- Pencapaian sasaran sistem manajemen mutu.
- Pencapaian usaha perbaikan secara berkelanjutan.

Dalam melakukan pengukuran, analisis dan perbaikan pihak manajemen membuat ketentuan sebagai berikut :

- Mengumpulkan data pengukuran, kemudian dianalisis dan disajikan menjadi informasi.
- Pengukuran, analisis, peningkatan produk, dan prosesnya perlu digunakan dalam menetapkan sasaran yang tepat.
- Metode pengukuran perlu secara periodik ditinjau dan data yang ada diverifikasi supaya tetap akurat dan lengkap.
- Pengukuran kepuasan pelanggan perlu difokuskan sebagai salah satu prioritas untuk mengevaluasi kinerja organisasi.
- Pengukuran dan informasi yang dihasilkan adalah esensial yang digunakan sebagai dasar peningkatan kinerja dan atau pengambilan keputusan.
- Hasil analisis pengukuran digunakan sebagai alat komunikasi informasi.
- Efektivitas dan efisiensi komunikasi dengan pelanggan perlu diukur untuk menentukan informasi secara jelas.
- Menggunakan teknik analisis statistik yang relevan untuk membantu pemahaman dan interpretasi hasil verifikasi pengukuran.

2.10.2 Pemantauan dan Pengukuran

LPPM UNG menentukan metode yang diperlukan dan digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja sistem penjaminan mutu dalam organisasi. Yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan dapat dipantau melalui kuisioner tervalidasi yang secara rutin disampaikan kepada pelanggan.

Organisasi merencanakan program audit internal dengan proses yang tepat sesuai lingkup yang diaudit, termasuk mempertimbangkan hasil audit sebelumnya. Kriteria, lingkup, frekuensi dan metode audit telah ditentukan, seleksi auditor dan pelaksanaan audit harus dapat memastikan sasaran dan kejujuran dari proses tersebut. Auditor tidak boleh mengaudit pekerjaannya sendiri. Hasil audit dicatat dalam prosedur yang terdokumentasi. Manajemen yang bertanggung jawab untuk lingkup yang diaudit harus memastikan bahwa tindakan yang dilakukan tidak terlewat sehingga hal ini menghilangkan deteksi ketidaksesuaian dan penyebabnya.

LPPM UNG menggunakan metode yang tepat untuk pemantauan dan pengukuran proses sistem penjaminan mutu. Metode tersebut dapat mengukur mutu

proses dan capaian hasil yang telah ditargetkan. Bila hasil yang direncanakan tidak tercapai, maka akan dilakukan koreksi dan tindakan pencegahan yang tepat sehingga kesesuaian produk terjamin.

LPPM UNG memantau dan mengukur karakteristik produk untuk memastikan jika persyaratan produk telah terpenuhi. Hal ini dilaksanakan pada penanggung jawab proses realisasi produk menurut pengaturan yang sudah direncanakan.

Dalam pengukuran kinerja sistem manajemen yang mengacu pada kepuasan pelanggan, diterapkan persyaratan sebagai berikut :

- Pengumpulan data komprehensif dan mencakup sumber informasi terkait.
- Frekuensi pengumpulan dan tinjauan analisis data yang relevan.
- Klarifikasi informasi dilakukan secara sampling dan pemantauannya dilakukan secara rutin.

LPPM UNG menjadwalkan rencana audit internal tiap tahun untuk memastikan jika SPM :

- Sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- Memenuhi persyaratan standar internasional dan persyaratan sistem manajemen mutu yang ditetapkan organisasi.
- Dipelihara dan diterapkan secara efektif.

Hasil audit dan bukti kesesuaian kinerja dengan kriteria yang ditetapkan harus dipelihara. Selain LPPM UNG melaksanakan audit secara internal, juga diaudit eksternal oleh Ditlitabmas sekali dalam setahun.

2.10.3 Pengendalian Produk yang tidak sesuai

LPPM UNG memastikan bahwa produk yang tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan akan dicegah penggunaannya. Pengendalian dilakukan oleh Sekretaris LPPM UNG dengan menetapkan dan memelihara prosedur terdokumentasi untuk menangani hal ini.

Pengendalian yang meliputi identifikasi, dokumentasi, evaluasi, pemisahan dan disposisi produk-produk yang tidak sesuai, serta pemberitahuan kepada bagian terkait. Pengendalian dilakukan dengan:

- Mengambil tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian.
- Memperbolehkan pemakaian, pelepasan atau penerimaan melalui konsesi oleh pihak berwenang yang relevan misalnya Rektor/Wakil Rektor I.
- Melakukan tindakan pencegahan pemakaian.

2.10.4 Analisis Data

LPPM UNG menentukan, mengumpulkan dan menganalisis data yang tepat untuk memperlihatkan kesesuaian dan efektivitas sistem penjaminan mutu serta mengevaluasi efektivitas peningkatan berkelanjutan. Data dihasilkan dari pemantauan, pengukuran dan dari sumber lainnya yang relevan. Analisis data harus menyediakan informasi yang berhubungan dengan:

- Kepuasan pelanggan.
- Kesesuaian dengan persyaratan produk.
- Karakteristik dan kecenderungan proses maupun produk, termasuk tindakan pencegahan dan korektif.

2.10.5 Perbaikan Berkelanjutan

LPPM UNG melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap efektivitas SPM melalui penggunaan kebijakan mutu, sasaran mutu, hasil audit, analisis data, tindakan korektif dan pencegahan serta tinjauan manajemen. Tindakan korektif dan pencegahan dilakukan untuk mengurangi kemungkinan ketidaksesuaian dan mencegah ketidaksesuaian terulang kembali. Tindakan korektif dan pencegahan harus sesuai dengan penyebab ketidaksesuaian dan akar penyebab masalah yang ditemukan. Hasil tindakan korektif dan pencegahan dicatat dan ditinjau untuk menjamin kesesuaian produk yang dihasilkan. Kegiatan perbaikan berkelanjutan dievaluasi setiap bulan dan selambat lambat lambatnya setiap enam bulan sekali, dilakukan oleh manajemen. Selanjutnya hasil evaluasi dapat direkomendasikan dan dievaluasi ulang melalui mekanisme audit internal.